

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam perkembangan suatu negara. Pendidikan merupakan wahana bagi sumber daya manusia untuk mengembangkan dirinya. Pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, sehingga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia pada sebuah negara. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran hendaknya mampu membangkitkan dan memberikan dorongan untuk dapat mengoptimalkan potensi siswa serta menumbuhkan aktivitas dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan menjamin terjadinya dinamika di dalam proses pembelajaran (Rusman, 2017, hlm. 293).

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran tidak mudah dicapai, terdapat fenomena mengenai sulitnya mencapai nilai standar yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk kelulusan suatu mata pelajaran tertentu. Seperti halnya di SMKN 2 Cimahi, terdapat hasil belajar siswa yang rendah untuk mata pelajaran Sistem Robotik. Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan permasalahan pada hasil ujian tengah semester (UTS) siswa pada hasil belajar aspek kognitif, terdapat 67 % siswa atau sebanyak 20 orang siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kurang maksimalnya hasil belajar siswa disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran karena sudah terbiasa dan dirasa paling mudah dilaksanakan. Menurut Hisyam, Bermawy, Sekar (2008, hlm. 93) kekurangan metode ceramah yaitu dapat membuat siswa merasa bosan, siswa pasif, informasi yang diberikan hanya satu arah, materi kurang melekat pada ingatan siswa, kurang terkendali, baik waktu maupun materi, pembelajaran menjadi monoton, tidak mengembangkan kreativitas siswa, menjadikan siswa hanya sebagai objek didik

dan tidak merangsang siswa untuk membaca. Kekurangan tersebut tentu akan menjadi masalah dalam suatu proses pembelajaran apabila dilakukan secara berulang-ulang. Maka dari itu, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif, aktif dan dapat menumbuhkan motivasi dan minta siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model yang sesuai dengan kebutuhan tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu, kemudian terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, dan akhirnya menuliskan dengan bahasa sendiri hasil belajar yang diperolehnya (Porter, 1992, hlm. 179). Berdasarkan penelitian A.Lutfia (2018) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* TTW dapat meningkatkan hasil belajar sebanyak 80% siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu dilaksanakannya tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Robotik di kelas XI Mekatronika SMKN 2 Cimahi berupa tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TTW. Maka dari itu, peneliti mengambil skripsi **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) PADA MATA PELAJARAN SISTEM ROBOTIK DI SMKN 2 CIMAHI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Sistem Robotik menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas XI jurusan Mekatronika A SMKN 2 Cimahi ?
2. Bagaimanakah hasil belajar Sistem Robotik menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas XI jurusan Mekatronika A SMKN 2 Cimahi ?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan agar penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika di SMKN 2 Cimahi.
2. Pembelajaran yang dibahas mencakup materi komponen - komponen pneumatik pada mata pelajaran Sistem Robotik.
3. Penilaian aspek kognitif dibatasi pada jenjang pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), aplikasi (C4).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dibuatnya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sistem Robotik menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas XI jurusan Mekatronika A SMKN 2 Cimahi.
2. Mengetahui hasil belajar Sistem Robotik menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas XI jurusan Mekatronika A SMKN 2 Cimahi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil jika tujuan penelitian tindakan kelas ini tercapai, antara lain:

1. Bagi siswa, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menjadi pilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran dan menambah minat siswa dalam belajar.
3. Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dikaji lebih lanjut untuk menghasilkan model pembelajaran yang lebih baik

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini terbagi ke dalam lima bagian yang memberikan gambaran sistematis dari awal penelitian sampai tercapainya tujuan penelitian.

Pada Bab I, akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Pada Bab II, hal yang akan dibahas adalah mengenai teori-teori yang mendukung penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan

Pada Bab III, adalah mengenai pembahasan metode dan desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data

Pada Bab IV, akan dibahas mengenai hasil – hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

Pada Bab V, merupakan bagian akhir dari pembahasan yaitu berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran untuk penelitian mendatang.